

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan sebuah kota modern. Hampir semua kota menenmpatkan pengolahan kebersihan sebagai unsur pokok dalam rencana pembangunan kota. Di Negara berkrmbang seperti Indonesia masalah sampah merupakan masalah yangsulit ditangani oleh pemerintah sehingga sangat sulit untuk ditanggulangi, karena sampah yang dihasilkan semakin lama semakin meningkat jumlah dan jenisnya serta kesadaran masyarakat akan kebersihan semakin berkurang.

Permasalahan lingkungan hidup akhir-akhir ini sudah semakin ramai dibicarakan. Pembangunan yang bertujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya sudah tentu tidak terlepas dari tujuan agar kehidupan diantara sesamanya maupun dengan lingkungan alam. Tetapi cita-cita mulia yakni dambaan kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang itu tidak mudah di wujudkan mengingat masyarakat belum sepenuhnya sadar akan pentingnya lingkungan hidup.

Tekanan penduduk yang terus bertambah menyebabkan penurunan kualitas hidup baik kuantitas manusia maupun lingkungan. Misalnya perkembangan sektor informal yang pengaturannya sulit dilakukan ialah makin besarnya tingkat pengangguran, meningkatnya volume sampah, berkembangnya pemukiman kumuh, dan menurunnya sanitasi lingkungan.

Limbah memang telah menjadi polemik tersendiri. Perkara limbah tidak hanya masalah krusial, tetapi telah menjadi problematika kultural yang mendarah daging. Dampak limbah tidak hanya merongrong sebagian kecil golongan, tetapi telah mengena ke berbagai sisi kehidupan. Apabila masalah ini tidak tertangani secara bijaksana, cepat atau lambat limbah akan mengakibatkan masalah lingkungan hidup semakin kompleks dengan beragam dampak negatif yang ditimbulkannya (Tim Penulis PS, 2008)

Dari berbagai masalah lingkungan hidup, masalah sampah merupakan masalah yang sangat kompleks dan erat kaitannya dengan tata kehidupan manusia, baik kehidupan perorangan maupun lingkungan, setiap masyarakat dari berbagai golongan di manapun berada, bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungannya atau sampah yang dihasilkannya, dan limbah perkarangan. Setiap kegiatan baik produksi maupun konsumsi akan menghasilkan sampah (limbah) yaitu berada yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Pada akhirnya, sampah yang cukup besar adilnya dalam hal pencemaran dan merusak lingkungan sehingga sebagaimana yang terlihat sekarang sampah masih berserakan dimana-mana.

Masalah kebersihan lingkungan merupakan salah satu dari permasalahan lingkungan hidup yang sampai saat ini masih sulit di atasi tidak terlepas dari akibat masih sedikitnya tempat pembuangan sampah yang tersedia. Salim (1991) mengemukakan bahwa lingkungan hidup merupakan semua benda daya dan kehidupan termasuk di dalamnya manusia beserta tingkah lakunya yang terdapat dalam satu ruang dan mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan manusia serta jasad-jasad lainnya.

Kebersihan lingkungan rumah tinggal berpengaruh terhadap keindahan dan kenyamanan karena kondisi itu memberikan ketenangan psikis. Oleh karenanya rumah sebagai tempat berlindung dan tempat tinggal harus memiliki kebersihan lingkungan sehingga terwujud suatu kesehatan yang maksimal bagi setiap penghuninya. Adapun kesehatan lingkungan rumah tinggal dicemari oleh limbah padat (sampah) dan limbah cair. Limbah padat (sampah) adalah suatu bahan atau benda padat yang tidak dapat digunakan lagi dalam kegiatan manusia atau limbah rumah tangga sebaiknya dibuang ke tempat bak sampah (tempat pembuangan) yang telah disediakan agar memberikan suasana bersih dan sehat atau sesuai dengan syarat kesehatan. Limbah cair adalah sisa air yang dibuang dan berasal dari rumah tangga, industry maupun tempat umumnya mengandung bahan atau zat berbahaya untuk kesehatan dan lingkungan (Soekidjo, 2003).

Sampah baik kuantitas maupun kualitasnya sangat mempengaruhi kesehatan dan taraf hidup masyarakat. Kenyataan yang ada saat ini ialah bahwa sampah sulit dikelola karena berbagai hal. Salah satunya ialah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang tidak efisien, sehingga menimbulkan permasalahan seperti pencemaran tanah, udara dan air. Selanjutnya semakin sulitnya mendapatkan lahan sebagai tempat pembuangan akhir sampah, sehingga tidak ada partisipasi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Peran serta masyarakat sangat penting dalam meningkatkan daya guna dan hasil guna sistem pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup. Mutu peran serta masyarakat bergantung pada wawasannya terhadap lingkungan

termasuk tingkat kesadaran, kekuatan, kemampuan lembaga swadaya masyarakat serta kesempatan dan gerak bagi prakarsa masyarakat.

Kenyataan yang ada saat ini ialah yang ada saat ini ialah bahwa sampah sulit dikelola karena berbagai hal, salah satunya ialah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang tidak efisien, tidak benar, sehingga menimbulkan permasalahan seperti pencemaran tanah, udara, dan air. Selanjutnya semakin sulitnya mendapatkan lahan sebagai tempat pembuangan akhir sampah sehingga tidak ada partisipasi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Teknik pembuangan sampah dapat dilihat dari sumber sampah sampai pada tempat pembuangan akhir sampah. Selanjutnya pengelolaan ditujukan pada pengumpulan sampah mulai dari produsen sampah pada tempat Pembuangan akhir Sampah (TPA) dengan membuat Tempat Penampungan Sementara (TPS) serta transportasi yang sesuai dengan keadaan lingkungan.

Sampah yang disimpan sementara di rumah, kantor atau rumah makan tentu saja selanjutnya dikumpulkan untuk kemudian diangkut dan dibuang atau dimusnahkan. Karena jumlah sampah yang dikumpulkan cukup besar maka perlu dibangun rumah sampah. Lazimnya penanganan masalah sampah ini dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat itu sendiri secara gotong royong.

Berangkat dari masalah tersebut maka penulis ingin mengadakan kajian lebih lanjut tentang pengelolaan sampah oleh masyarakat, yang dilatarbelakangi oleh perilaku masyarakat dan peran pemerintah khususnya di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram. Kebiasaan hidup masyarakat yang tidak higienis

sampai suatu bentuk kompleks tingkah laku yang merugikan seperti cara pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya yang berujung pada pencemaran lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : perilaku masyarakat dan peranan pemerintah dalam pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bagan Dalam. Perilaku dan peranan pemerintah merupakan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : perilaku masyarakat dan peranan pemerintah dalam pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bagan Dalam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah nya sebagai berikut :

1. bagaimana perilaku masyarakat Desa Bagan Dalam dalam pengelolaan limbah rumah tangga di lingkungannya?
2. bagaimana peranan pemerintah dalam mengatasi masalah pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bagan Dalam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian antara lain :

1. untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bagan Dalam.
2. Untuk mengetahui peranan pemerintah dalam mengatasi masalah pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bagan Dalam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bahan masukan bagi masyarakat di Desa Bagan Dalam agar lebih memperhatikan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Bahan masukan bagi pemerintah setempat khususnya Dinas Tata Ruang dan Pemukiman dalam upaya menangani masalah limbah rumah tangga khususnya di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten BatuBara.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca khususnya masyarakat di Desa Bagan Dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten BatuBara.
4. Bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penambelitan dengan objek yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.